

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DALAM MENENTUKAN ISI TEKS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**VIZO**

**NIM A1B114038**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2017/2018**

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DALAM MENENTUKAN ISI TEKS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Jambi  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH  
VIZO  
NIM A1B114038



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2017/2018**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kurikulum sekolah terdapat empat aspek keterampilan berbahasa antara lain keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu adalah membaca khususnya membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah memahami segala apa yang dibaca atau mengetahui makna yang terkandung di dalam isi teks/bacaan, memahami masalah atau topiknya, dan memahami mengapa, siapa, bagaimana, kapan, dimana terjadi suatu peristiwa pada bacaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan yang dipelajari secara mendalam, kritis dan menyeluruh.

Membaca pemahaman juga dapat diartikan sebagai suatu proses mengolah bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan pemahaman yang bersifat menyeluruh dan mendalam tentang isi bacaan yang dibacanya.

Melalui membaca pemahaman yang baik dan benar akan mempermudah siswa dalam mengambil inti sari dan mendapatkan sesuatu dari aktivitas membaca yang ia lakukan karena semakin banyak inti sari yang bisa dipahami dari bahan bacaannya maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan oleh siswa.

Menurut Suhendar (1992:27) “Kegiatan membaca pemahaman ialah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam”. Maka dari itulah membaca pemahaman perlu dikaji bagi setiap siswa yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Hal ini didasarkan pada suatu pemikiran yang sebagian besar pemerolehan ilmu melalui aktivitas membaca.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu materi yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP karena melalui pembelajaran membaca guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik dan melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif dan program pengajaran membaca pemahaman ini bertujuan untuk meningkatkan berbagai kompetensi kebahasaan atau pemerolehan kemampuan berbahasa pada siswa sehingga memudahkan dirinya dalam memahami berbagai teks bacaan yang dipelajarinya.

Selain dari pada itu membaca pemahaman bukan hanya kemampuan yang menunjang keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah saja melainkan kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan di masyarakat, baik selama masa belajar maupun setelah menyelesaikan pembelajaran di sekolah karena membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, dan memahami makna bacaan dari kata-kata yang disampaikan penulis.

Dari uraian tentang kemampuan membaca pemahaman yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat dijadikan acuan setiap siswa

yaitu dapat membaca secara sukses untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan kebahasaan dengan isi pesan.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 adalah materi teks deskripsi. Materi teks deskripsi terdapat pada Kompetensi Dasar 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menentukan isi teks deskripsi.

Teks deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini biasanya menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca mampu (seolah merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indra. Deskripsi mengandalkan pencitraan konkret dan rincian atau spesifikasi karena dilandasi pada panca indra.

Penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman pernah dilakukan oleh Ade Ariwany dengan Judul kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS di SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun ajaran 2012/2013. Adapun kesamaan penelitian Ade Ariwany dan penelitian peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti kemampuan membaca pemahaman, namun perbedaannya adalah pada bahan yang diteliti dan tempat penelitian. Tempat yang diteliti oleh Ade Ariwany adalah SMAN 3 Bengkulu Tengah, sedangkan penelitian saat ini adalah SMP Negeri 22 kota Jambi.

Peneliti mengambil judul kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan isi teks deskripsi adalah mengingat kemampuan membaca diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap pembelajaran teks deskripsi sehingga dari apa yang peneliti harapkan untuk siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan membaca saja, akan tetapi mampu dalam menghasilkan siswa yang dapat mengkomunikasikan apa yang sudah mereka baca mengenai isi dari teks yang sedang ditelusuri dalam menentukan isi teks deskripsi tersebut.

Penetapan SMP 22 kota Jambi sebagai objek penelitian karena peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu di sekolah dan SMP 22 kota Jambi telah memakai kurikulum 2013 sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, serta mengingat lokasi sekolah tidak begitu jauh dari tempat tinggal sehingga mempermudah akses ke sekolah tersebut.

Pertimbangan peneliti menjadikan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian karena materi menentukan isi teks deskripsi sesuai dengan kurikulum 2013 terdapat di kelas VII yaitu pada semester satu, dan menurut keterangan dari guru yang di wawancarai peneliti menerangkan bahwa kendala yang menjadi perhatian adalah terkadang siswa merasa kesulitan dalam menemukan dan menjabarkan isi dari bacaan karena banyak siswa yang membaca hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, tanpa memahami isi bacaannya. Dan menurut guru yang diwawancarai siswa kelas VII tersebut perilakunya baik sehingga mempermudah peneliti untuk berkomunikasi selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam

menentukan isi teks deskripsi khususnya siswa kelas VII E SMP Negeri 22 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan isi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan isi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dan memperkaya khasanah dalam pengembangan ilmu bahasa, khususnya pada bidang membaca yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menentukan isi teks deskripsi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, manfaat penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan aspek yang lemah dalam membaca pemahaman khususnya dalam materi menentukan isi teks deskripsi.

2. Bagi guru, manfaat penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk perkembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang materi menentukan isi teks deskripsi.

3. Bagi sekolah, manfaat penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk menginspirasi sekolah atau lembaga pendidikan agar dapat menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.